

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kemungkinan terdeteksinya kecurangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemungkinan terdeteksinya kecurangan di dalam perpajakan, maka persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak cenderung dianggap sebagai perilaku yang etis untuk dilakukan, sehingga kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak akan semakin tinggi dan sebaliknya.
2. Variabel keadilan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keadilan di dalam perpajakan, maka persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak cenderung dianggap sebagai perilaku yang etis untuk dilakukan, sehingga kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak akan semakin tinggi dan sebaliknya.
3. Variabel sistem perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem perpajakan di dalam perpajakan, maka persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak cenderung dianggap sebagai perilaku yang tidak etis untuk dilakukan, sehingga kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak akan semakin rendah dan sebaliknya.

4. Variabel diskriminasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi diskriminasi di dalam perpajakan, maka persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak cenderung dianggap sebagai perilaku yang etis untuk dilakukan, sehingga kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak akan semakin tinggi dan sebaliknya.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Jumlah responden yang masih terbatas dan hanya berfokus pada lingkup wilayah kerja KPP Pratama Gresik Utara saja.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sangatlah sedikit, hanya kemungkinan terdeteksinya kecurangan, keadilan, sistem perpajakan, dan diskriminasi sebagai variabel independen dan persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak sebagai variabel dependen.
3. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner, sehingga ada kemungkinan responden menjawab pernyataan dengan tidak jujur dan tidak teliti.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan pengaruh kemungkinan terdeteksinya kecurangan, keadilan, sistem perpajakan, dan diskriminasi terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak beserta hal lainnya yang terkait, yaitu :

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak, perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, senantiasa berlaku adil dan meminimalisir hal-hal yang berkaitan dengan diskriminasi dalam menentukan kebijakan-kebijakan perpajakan sehingga para Wajib Pajak dapat menerima kebijakan tersebut, dan perlu adanya sosialisasi-sosialisasi perpajakan baik mengenai peraturan-peraturan yang baru, sistem perpajakan yang baru, maupun manfaat membayar pajak, agar para Wajib Pajak mengetahui bahwa para Wajib Pajak tidak akan pernah rugi apabila membayar pajak kepada Negara karena yang sudah dibayarkan akan kembali lagi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas, tidak hanya menggunakan metode kuesioner saja namun juga menggunakan metode wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, dan juga bisa mengganti ataupun menambah jumlah variabel independen penelitian yang terkait dengan persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak seperti ketepatan pengalokasian, kualitas pelayanan pajak, tarif pajak, dan pengetahuan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams, N. B., dan Kristanto, A. B. (2016). Persepsi Calon Wajib Pajak dan Wajib Pajak terhadap Etika Penggelapan Pajak Di Salatiga. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, hal. 50–70.
- Ajzen, Icek. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed.). Berkshire, UK: Open University Press: McGraw Hill Education.
- Ayu, Stephana Dyah. (2011). Persepsi Efektifitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kecenderungan Melakukan Perlawanan Pajak. *Seri Kajian Ilmiah Unika Soegijapranata Semarang*, Vol. 14, No. 1, hal.1–8.
- Ayu, Stephana Dyah, dan Rini Hastuti. (2009). Persepsi WP: Dampak Pertentangan Diametral Pada Tax Evasion WP Dalam Aspek Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Kecenderungan Personal (Studi WP Orang Pribadi). *Kajian Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, hal. 1–12.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Danandjaja, James. (2003). Diskriminasi Terhadap Minoritas Masih Merupakan Masalah Aktual di Indonesia Sehingga Perlu Ditanggulangi Segera. *Jurnal Universitas Indonesia*, Vol. 2, No. 1, hal. 1–10.
- Dewi, N., dan Merkusiwati, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18, No. 3 hal. 2534-2564.
- Erani, Indri dan Reva Meiliana. (2016). Analisis Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Dan Penerapan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Di Wilayah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 02, No. 01, hal. 21-33.
- Faradiza, S. A. (2018). Persepsi Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi Terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Teknologi Yogyakarta*, Vol. 11, No. 1, hal. 53-74.
- Friskianti, Yossi., dan Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Self Assesment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, dan Ketidakpercayaan kepada Fiskus terhadap Tindakan Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, Vol. 3, No. 4, hal. 543-552.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartman, Laura P dan Desjardins. (2008). *Business Ethics: Decision Making for Personal Integrity and Social Responsibility*. New York: McGraw-Hill.

- Imelda, Bona dan Haryanto. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3, No. 2, hal. 1-8.
- Indriyani, M., Siti Nurlaela, dan Endang, M. W. (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion. *Prosiding Seminar Nasional IENACO*, hal. 818–825.
- Indriyanto, Nur dan Bambang Supomo. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (1st ed.). Yogyakarta: Badan Penerbit FE-Yogyakarta.
- Izza, I. A. N., dan Hamzah, A. (2009). Etika atas Penggelapan Pajak Perspektif Agama: Sebuah Studi Interpretatif. *Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*, hal. 1–26.
- Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: Badan Penerbit FE-Yogyakarta.
- Kriyantono, Rachmat. (2017). *Teori-Teori Public Realtions Perspektif Barat dan Local: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawati, Meiliana., dan Toly, A. A. (2014). Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, dan Tarif Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Penggelapan Pajak di Surabaya Barat. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No. 2, hal. 1-12.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.
- McGee, Robert W. (2006). Three Views on the Ethics of Tax Evasion. *Journal of Business Ethics*, Vol. 67, hal 15-35.
- Nickerson, I., Pleshko, L., dan McGee, Robert W. (2009). Presenting the Dimensionality of An Ethics Scale pertaining To Tax Evasion. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, Vol. 12, No. 1, hal. 1-14.
- Ningsih, Devi Nur Cahaya dan Devy Pusposari. (2014). Determinan Persepsi Mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Universitas Brawijaya*, Vol. 1, No. 1, hal. 1-21.
- Paramita, A.A Mirah Pradnya., dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, dan Teknologi Perpajakan pada Persepsi Wajib Pajak mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali*, Vol. 17, No. 2, hal. 1030-1056.
- Pulungan, Riski Hamdani. (2015). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Dan

- Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jom FEKON*, Vol. 2 No. 1, Hal. 1-14.
- Robbins, Stephen P. (2015). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sariani, P., Made Arie W., dan Ni Luh Gede E. S. (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Pada KPP Pratama Singaraja. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6, No. 3, hal. 1-11.
- Siahaan, Marihot Pahala. (2010). *Seri Buku Hukum Pajak Indonesia Hukum Pajak Elementer Konsep Dasar Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silaen, Charles. (2015). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika atas penggelapan pajak (Tax Evasion). *Jom FEKON*, Vol. 2, No. 2, hal. 1-15.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (14th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suliyawanti, Eva. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Untuk Mengikuti Tax Amnesty. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, Vol. 2, No. 1, hal. 1-12.
- Suminarsasi, Wahyu dan Supriyadi. (2011). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*, No. 672, hal. 1-30.
- Syahrina, Alifia dan Dudi Pratomo. (2014). Pengaruh Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan Pajak, Ketepatan Pengalokasian Pajak, Dan Teknologi Sistem Perpajakan Terhadap Tax Evasion Oleh Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar Di KPP Pratama Wilayah Kota Bandung). *Prosiding Seminar Ekonomi Dan Bisnis (SNEB) Universitas Jenderal Achmad Yani*, hal. 1-2.
- Wade, Carole dan Carol Tavriss. (2015). *Psikologi* (9th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Wahyuningsih, D. T. (2015). Minimalisasi Tax Evasion melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*, Vol. 2, No. 1, hal. 1-17.
- Waluyo, dan Wirawan B. Ilyas. (2011). *Perpajakan Indonesia, Buku 1* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Widjaja, P. N. K., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Diskriminasi dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak di Kota Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2, hal. 541-552.

Yetmi, Y. S., Yeasy, D., dan Resti Y. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Universitas Bung Hatta*, Vol. 1, No. 5, hal 1-15.

Sumber lain :

Himawan, Aditya. 2017. Fitra: Setiap Tahun, Penghindaran Pajak Capai Rp110 Triliun. <https://www.suara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun> diakses pada tanggal 2 Oktober 2018.

www.kemenkeu.go.id, diakses pada tanggal 3 Oktober 2018

www.republika.co.id. 2016. Buruh: UU Tax Amnesty Diskriminatif. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/oe9bxw409#ampshare=https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/09/29/oe9bxw409-buruh-uu-tax-amnesty-diskriminatif>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2018